



**PUTUSAN**

**Nomor 732 K/Pid/2018**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

**MAHKAMAH AGUNG**

memeriksa dan mengadili perkara tindak pidana pada tingkat kasasi yang dimohonkan oleh Terdakwa, telah memutus perkara Terdakwa:

Nama : **HENDRA DAENG NAKKU BIN H. CU'LA**;  
Tempat Lahir : Pontanakayyang;  
Umur/Tanggal Lahir : 29 tahun/23 Juni 1988;  
Jenis Kelamin : Laki-laki;  
Kewarganegaraan : Indonesia;  
Tempat Tinggal : Desa Pontanakayyang, Kecamatan Topoyo,  
Kabupaten Mamuju Tengah;  
Agama : Islam;  
Pekerjaan : Petani;

Terdakwa ditahan dalam tahanan Rumah Tahanan Negara (RUTAN) sejak tanggal 27 September 2017 sampai dengan sekarang;

Terdakwa diajukan di depan persidangan Pengadilan Negeri Mamuju karena didakwa dengan Dakwaan Subsidairitas sebagai berikut:

Primair : Pasal 340 KUHP *juncto* Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP;  
Subsidaire : Pasal 338 KUHP *juncto* Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca Tuntutan Pidana Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Mamuju tanggal 13 Februari 2018 sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa HENDRA DG. NAKKU BIN H. CU'LA telah terbukti bersalah melakukan tindak pidana "Pembunuhan secara bersama-sama" sebagaimana dakwaan Penuntut Umum melanggar Pasal 338 KUHP *juncto* Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dalam Dakwaan Subsidaire;

Hal. 1 dari 7 hal. Put. No. 732 K/Pid/2018



2. Menjatuhkan pidana atas diri Terdakwa HENDRA DG. NAKKU BIN H. CU'LA dengan pidana penjara selama 12 (dua belas) tahun dipotong selama Terdakwa ditangkap dan ditahan sementara;
3. Menetapkan supaya Terdakwa dibebani membayar biaya perkara sebesar Rp2.000,00 (dua ribu rupiah);

Membaca Putusan Pengadilan Negeri Mamuju Nomor 247/Pid.B/2017/PN.Mam tanggal 13 Maret 2018 yang amar lengkapnya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa HENDRA DG. NAKKU BIN H. CU'LA tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana dalam Dakwaan Primair;
2. Membebaskan Terdakwa oleh karena itu dari Dakwaan Primair tersebut;
3. Menyatakan Terdakwa HENDRA DG. NAKKU BIN H. CU'LA telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Pembunuhan secara bersama-sama";
4. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 5 (lima) tahun;
5. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
6. Menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan;
7. Membebaskan biaya perkara kepada Terdakwa sejumlah Rp2.000,00 (dua ribu rupiah);

Membaca Putusan Pengadilan Tinggi Makassar Nomor 228/PID/2018/PT.MKS tanggal 24 April 2018 yang amar lengkapnya sebagai berikut:

- Menerima permintaan banding dari Jaksa Penuntut Umum tersebut;
- Memperbaiki Putusan Pengadilan Negeri Mamuju Nomor 247/Pid.B/2017/PN.Mam tanggal 13 Maret 2018 yang dimintakan banding sepanjang mengenai lama pidananya sehingga amarnya berbunyi sebagai berikut:



1. Menyatakan Terdakwa HENDRA DAENG NAKKU BIN H. CU'LA terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Pembunuhan secara bersama-sama";
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa HENDRA DAENG NAKKU BIN H. CU'LA oleh karena itu dengan pidana penjara selama 10 (sepuluh) tahun;
3. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Mamuju Nomor 247/Pid.B/2017/PN.Mam tanggal 13 Maret 2018 untuk selebihnya;
4. Membebaskan biaya perkara kepada Terdakwa dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah);

Membaca Akta Permohonan Kasasi Nomor 247/Akta Pid.B/2017/PN.Mam yang dibuat oleh Panitera pada Pengadilan Negeri Mamuju, yang menerangkan bahwa pada tanggal 4 Juni 2018, Terdakwa mengajukan permohonan kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi Makassar tersebut;

Membaca Memori Kasasi tanggal 7 Juni 2018 dari Penasihat Hukum Terdakwa, yang bertindak untuk dan atas nama Terdakwa berdasarkan Penetapan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Mamuju tanggal 13 Desember 2017 tersebut sebagai Pemohon Kasasi, yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Mamuju pada tanggal 21 Juni 2018;

Membaca pula surat-surat lain yang bersangkutan;

Menimbang bahwa putusan Pengadilan Tinggi Makassar tersebut telah diberitahukan kepada Terdakwa pada tanggal 21 Mei 2018 dan Terdakwa tersebut mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 4 Juni 2018 serta memori kasasinya telah diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Mamuju pada tanggal 21 Juni 2018. Dengan demikian, permohonan kasasi beserta dengan alasan-alasannya telah diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara menurut undang-undang, oleh karena itu permohonan kasasi Terdakwa tersebut secara formal dapat diterima;

Hal. 3 dari 7 hal. Put. No. 732 K/Pid/2018



Menimbang bahwa alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi/Terdakwa dalam memori kasasi selengkapnya termuat dalam berkas perkara;

Menimbang bahwa terhadap alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi/Terdakwa tersebut, Mahkamah Agung berpendapat sebagai berikut:

- Bahwa alasan kasasi Terdakwa tidak dapat dibenarkan, putusan *judex facti* baik Pengadilan Tinggi maupun Pengadilan Negeri yang menyatakan Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Pembunuhan secara bersama-sama" tidak salah dan telah menerapkan peraturan hukum sebagaimana mestinya serta cara mengadili telah dilaksanakan menurut ketentuan undang-undang;
- Bahwa putusan *judex facti* juga telah mempertimbangkan fakta hukum yang relevan secara yuridis dengan tepat dan benar sesuai fakta hukum yang terungkap di muka sidang, yaitu awalnya terjadi perselisihan perebutan lokasi yang terletak di Dusun Pajalele, Desa Bojo, Kecamatan Budong-Budong, Kabupaten Mamuju Tengah anara saksi H. Cu'la dengan saksi Aco Tang. Kemudian Terdakwa bersama dengan H. Sallang Daeng Gau, saksi Muh. Yusuf Daeng Ngawing, saksi H. Cu'la, saksi Nuru Daeng Bua dan Boha bertemu dengan saksi Patimah alias Pati, saksi Aco Tang, korban Amir dan korban Andi Sukri di tempat yang tidak jauh dari kebun saksi Patimah alias Pati. Selanjutnya terjadilah perkelahian di antara mereka dimana korban Amir diparangi oleh saksi Nuru Daeng Bua dari belakang serta diparangi juga beberapa kali oleh saksi Muh. Yusuf Daeng Ngawing dari arah depan yang mengenai bagian kepala korban Amir sehingga korban Amir meninggal dunia. Sedangkan Terdakwa, Boha dan H. Sallang Daeng Gau serta teman-temannya yang lain secara bersama-sama memarangi korban Andi Sukri beberapa kali hingga akhirnya meninggal dunia;
- Bahwa akibat perbuatan Terdakwa bersama dengan teman-temannya tersebut, korban Amir dan korban Andi Sukri mengalami luka-luka yang

Hal. 4 dari 7 hal. Put. No. 732 K/Pid/2018



akhirnya menyebabkan keduanya meninggal dunia sebagaimana *visum et repertum* (VER) Nomor 047/51/II/2009/PKM-BN tanggal 24 Februari 2009 atas nama Andi Sukri bin Andi Tanggung dan Nomor 047/49/II/2009/PKM-BN tanggal 24 Februari 2009 atas nama Amir bin Mustakim dari Puskesmas Babana yang ditandatangani oleh dr. Musdalifah Thahir. Oleh karena itu, perbuatan Terdakwa telah memenuhi semua unsur tindak pidana Pasal 338 KUHP *juncto* Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP sebagaimana yang tercantum dalam Dakwaan Subsidair;

- Bahwa demikian pula putusan *judex facti*/Pengadilan Tinggi yang memperbaiki putusan *judex facti*/Pengadilan Negeri mengenai penjatuhan pidana kepada Terdakwa menjadi pidana penjara selama 10 (sepuluh) tahun tidak melampaui kewenangannya dan telah mempertimbangkan dengan cukup semua keadaan-keadaan yang melingkupi perbuatan Terdakwa, baik keadaan yang memberatkan maupun yang meringankan dan sifat perbuatan yang dilakukan Terdakwa sehingga alasan kasasi Terdakwa yang berkeberatan atas pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa karena dinilai tidak memenuhi rasa keadilan masyarakat, tidak dapat dibenarkan.
- Bahwa selain itu, perbuatan Terdakwa merupakan perbuatan yang sangat sadis karena dilakukan lebih dari 1 (satu) orang dan menggunakan senjata tajam sehingga mengakibatkan 2 (dua) orang meninggal dunia. Dalam hal ini, seharusnya Terdakwa dan teman-temannya melakukan upaya hukum jika merasa dirugikan karena hak atas tanahnya diambil oleh orang lain, namun dalam perkara *a quo*, tidak ada rasa tanggung jawab dari Terdakwa terhadap perbuatan yang dilakukan dengan kaburnya Terdakwa setelah kejadian tersebut sehingga Terdakwa masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) selama 9 (sembilan) tahun;
- Bahwa alasan kasasi Terdakwa selebihnya berkenaan dengan penilaian hasil pembuktian yang bersifat penghargaan tentang suatu kenyataan yang mana alasan semacam itu tidak dapat dipertimbangkan pada

Hal. 5 dari 7 hal. Put. No. 732 K/Pid/2018



pemeriksaan tingkat kasasi karena pemeriksaan pada tingkat kasasi hanya berkenaan dengan tidak diterapkan suatu peraturan hukum atau peraturan hukum tidak diterapkan sebagaimana mestinya, atau apakah cara mengadili tidak dilaksanakan menurut ketentuan Undang-Undang, dan apakah Pengadilan telah melampaui batas wewenangnya sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 253 ayat (1) KUHAP;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan dan ternyata pula putusan *judex facti* dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, maka permohonan kasasi tersebut dinyatakan ditolak;

Menimbang bahwa karena Terdakwa dipidana, maka dibebani untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi;

Mengingat Pasal 338 KUHP *juncto* Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan Perubahan Kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

**M E N G A D I L I :**

- Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi/Terdakwa HENDRA DAENG NAKKU BIN H. CU'LA tersebut;
- Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada hari **Selasa**, tanggal **25 September 2018** oleh **Dr. H. Andi Abu Ayyub Saleh, S.H., M.H.**, Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, **Dr. H. Margono, S.H., M.Hum., M.M.** dan **Dr. H. Wahidin, S.H., M.H.**, Hakim-Hakim Agung sebagai Hakim-Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada **hari dan tanggal itu juga**, oleh Ketua Majelis yang dihadiri Hakim-Hakim Anggota serta

Hal. 6 dari 7 hal. Put. No. 732 K/Pid/2018



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

**Dr. Carolina, S.H., M.H.**, Panitera Pengganti dengan tidak dihadiri oleh Penuntut Umum dan Terdakwa.

Hakim-Hakim Anggota,  
ttd./

Ketua Majelis,  
ttd./

**Dr. H. Margono, S.H., M.Hum., M.M.** **Dr. H. Andi Abu Ayyub Saleh, S.H., M.H.**

**Dr. H. Wahidin, S.H., M.H.**

Panitera Pengganti,  
ttd./

**Dr. Carolina, S.H., M.H.**

Oleh karena Hakim Agung **Dr. H. Wahidin, S.H., M.H.** sebagai Hakim Anggota II telah meninggal dunia pada hari Minggu, tanggal 3 Maret 2019, maka putusan ini ditandatangani oleh Ketua Majelis **Dr. H. Andi Abu Ayyub Saleh, S.H., M.H.** dan Hakim Agung **Dr. H. Margono, S.H., M.Hum., M.M.** sebagai Hakim Anggota I.

Jakarta,                      Maret 2019  
Ketua Mahkamah Agung RI,  
ttd./

**Prof. Dr. H.M. Hatta Ali, S.H., M.H.**

**UNTUK SALINAN  
MAHKAMAH AGUNG R.I.  
Panitera  
Panitera Muda Pidana,**

**Dr. SUDHARMAWATININGSIH, S.H., M.Hum.**  
**NIP. 19611010 198612 2 001**

Hal. 7 dari 7 hal. Put. No. 732 K/Pid/2018